

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai fokus penelitian yang telah dibuat dalam bab I, diantaranya adalah :

1. Kelompok Remaja Masjid dengan Preman Kampung

Kelompok Deskriptif dan Preskriptif. John F. Cragan & David W. Wright (1980, dalam Rakhmat, 2001: 147) membagi kelompok berdasarkan proses pembentukannya.

Kelompok yang terbentuk, terlihat dari tujuannya, secara alamiah disebut sebagai kelompok Deskriptif. Kelompok yang harus menempuh langkah-langkah rasional untuk mencapai tujuannya (ilmiah) disebut sebagai kelompok Preskriptif.

Untuk kelompok remas adalah kelompok Preskriptif. yang terbentuk atas dasar inisiatif atau kehendak seseorang. Kelompok ini berstruktur dan terorganisasi serta mempunyai tujuan yang jelas untuk masa depan kelompok ini sendiri.

Sedangkan preman kampung adalah kelompok Deskriptif. Kelompok yang terbentuk secara alamiah dan tidak mempunyai tujuan yang tidak jelas, tidak berstruktur serta tidak terorganisasi.

2. Komunikasi Kelompok Kecil

Kelompok remaja masjid dengan kpreman kampung, dua kelompok ini merupakan kelompok kecil. Kelompok kecil tidak ada batasan yang jelas tentang berapa jumlah orang yang berada dalam satu kelompok kecil terdiri dari 2 sampai 15 orang. Jumlah yang lebih kecil dari 2 orang bukanlah keompok, begitu pula jumlah anggota kelompok yang melebihi 15 orang, akan menyulitkan setiap anggota berinteraksi dengan anggota kelompok lainya secara intensif dan *face to face*.

3. Komunikasi Kelompok

Terdapat perbedaan dalam berkomunikasi dalam hal komunikasi kelompok. Komunikasi yang dilakukan kelompok remas adalah komunikasi yang terstruktur, jelas, terarah dan mempunyai arah tujuan yang jelas. Sedangkan untuk komunikasi yang dilakukan preman kampung adalah komunikasi yang tidak jelas dan tidak mempunyai arah tujuan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan serta pembahasan yang telah disajikan dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran :

1. Hendaknya komunikasi kelompok yang dilakukan dua kelompok ini, yaitu kelompok remas dan preman kampung dilakukan sesering mungkin agar kebutuhan-kebutuhan dua kelompok lebih terpenuhi.
2. Hendaknya lebih sering membuat forum rembuk antar kelompok untuk memediasi komunikasi untuk menghindari konflik.
3. Hendaknya dua kelompok ini sesering mungkin berinteraksi dengan masyarakat kampung kemayoran baru 2 surabaya dalam hal menjaga kredibilitas dan mempererat tali persaudaraan.